

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang penulis lakukan tentang pesan moral dan makna denotasi, konotasi, dan mitos pada film “Tarung Sarung” dengan menggunakan analisis semiotika Roland Barthes berupa rangkaian 10 scene, maka peneliti dapat menarik beberapa kesimpulan jawaban dari rumusan masalah diatas, yaitu:

1. Makna Denotasi yang terdapat pada film “Tarung Sarung” iyalah berupa gambaran tentang kehidupan sosok lelaki yaitu Deni Ruso yang tidak pernah percaya dengan adanya Tuhan dan Deni menganggap bahwa segalanya itu hanya uang yang membuat orang bahagia. Dan adegan yang keren dalam cerita film ini terkait tentang „Tarung Sarung” dan “Sigajang Laleng Lipa” yang masih kental, artinya ketika ada masalah atau problem untuk menyelesaikan masalah budaya itu yang digunakan orang bugis Makassar. Makna Konotasi pada adegan film tersebut berupa berupa perjuangan, pengorbanan, tekad, usaha, serta bentuk-bentuk interaksi social lainnya, seperti saling mengingatkan dalam kebaikan, saling memotivasi, saling membantu, menjalin hubungan baik dengan sesama, dan bentuk interaksi social lainnya. Sehingga melahirkan

Mitos yang mengandung pesasan-pesan dan kalimat berupa motivasi, baik melalui visual, maupun verbal yang berhubungan dengan moralitas.

2. Objek pada film ini yaitu secara khusus mengkaji bentuk deiksis dan makna dalam Tarung Sarung yang dianalisis menggunakan teori semiotika Roland Barthes dengan 2 tahap signifikasi, yaitu denotasi, konotasi dan mitos.

## **B. Saran**

Hasil penelitian ini mencakup dua hal, yaitu implikasi teoritis dan implikasi praktis yaitu :

1. Implikasi teoritis, hasil penelitian ini dapat diharapkan dapat memberikan kontribusi gagasan dan pemikiran ilmiah serta memperkaya pengetahuan mengenai pesan moral dalam film “Tarung Sarung” dalam analisis semiotika Roland Barthes. Penelitian ini dapat dijadikan rujukan tanpa mengurangi keasliannya, baik itu dalam penelitian di bidang jurnalistik secara umum maupun khusus.
2. Implikasi praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi masyarakat secara umum kemudian secara khusus kepada jurnalis agar dapat menjadi rujukan atau bahan pertimbangan bagi praktisi perfilman dalam membuat atau memproduksi film yang sarat makna dan dapat memberi motivasi dan pencerahan bagi penonton.
3. Bagi para guru, pada umumnya penelitian ini dapat digunakan untuk membantu proses pembelajaran di kelas khususnya mata pelajaran

bahasa indonesia dalam aspek materi mengenai unsur intrinsik,nilai budaya maupun nilai moral .

